

**ANALISIS WACANA DIGITAL TENTANG *MALE PRIVILEGE*
DI INDONESIA DALAM *TALKSHOW* MATA NAJWA
BERJUDUL “ENAKNYA JADI LAKI-LAKI”**

SKRIPSI



OLEH

PRISCHA ALMATHIA ELNISSE BANANI

NPM. 20043010015

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Analisis Wacana Digital Tentang *Male Privilege* di Indonesia dalam *Talkshow*

Mata Najwa Berjudul "Enaknya Jadi Laki-laki"

Disusun Oleh:



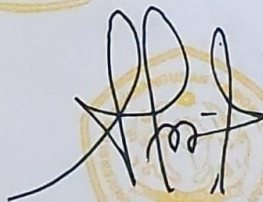
Prisca Almathia Elnisse Banani

20043010015

Telah disetujui mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING



Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom

NIP. 198302232021212008

Mengetahui,

DEKAN FISIP

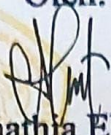


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si

196804182021211006

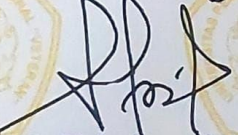
LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS WACANA DIGITAL TENTANG MALE PRIVILEGE DI
INDONESIA DALAM TALKSHOW MATA NAJWA BERJUDUL
“ENAKNYA JADI LAKI-LAKI”

Oleh:


Prisca Almathra Elnisse Banani
20043010015


Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada tanggal
24 Juni 2024

Pembimbing

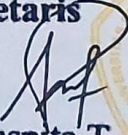

Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

Tim Penguji

1. Ketua


Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

2. Sekretaris



Ririn Puspita T, S.Sos, M.Med. Kom
NIP. 198904112021212001

3. Anggota


Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

Mengetahui,

DEKAN FISIP


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
196804182021211006

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Prisca Almathia Elnisse Banani

NPM : 20043010015

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis Wacana Digital Tentang *Male Privilege* di Indonesia
Dalam *Talkshow* Mata Najwa Berjudul “Enaknya Jadi Laki-Laki”

Dengan ini menyatakan:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di UPN “Veteran” Jawa Timur maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing akademik.
3. Hasil karya saya ini merupakan revisi terakhir setelah diajukan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya ini saya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima konsekuensi apapun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UPN “Veteran” Jawa Timur.

Gresik, 24 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Prisca Almathia Elnisse Banani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis naikkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan hikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS WACANA DIGITAL TENTANG *MALE PRIVILEGE* DI INDONESIA DALAM *TALKSHOW* MATA NAJWA BERJUDUL “ENAKNYA JADI LAKI-LAKI”**. Tanpa campur tangan-Nya penulis tidak akan sanggup menuntaskan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini masih ada kekurangan. Penyusunan ini tidak lepas dari adanya arahan dan bimbingan Dr. Syafrida Nurrachmi Febriyanti, M.Med.Kom selaku Koorprodi S1 Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur sekaligus dosen pembimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan dari lubuk hati yang terdalam. Ucapan terima kasih penulis kepada beberapa pihak yang mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi, di antaranya:

1. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univevrsitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Jacob Daniel dan Jessica Estrelia Banani, selaku ayah dan adik yang memberikan dukungan finansial dan mental bagi penulis menyelesaikan masa studi.
3. Ellen Zarah, Zulfa Insyirah, Nabil Budiman, Dina Rachmawati, Estherina Amelia selaku rekan yang telah mendampingi masa studi penulis sejak awal perkuliahan hingga dalam penyusunan skripsi.

4. Septia Rahmatul Jannah, Ayu Anisa Ramadhani, Wilda Cahyani, selaku rekan seperjuangan skripsi yang membantu penulis menyelesaikan urusan berkas demi kelancaran skripsi.
5. Putu Dyana, Putri Wulan Ramadan, selaku rekan SMP dan SMA hingga kuliah yang selalu memberikan dukungan bagi penulis.
6. Om Andi, Mbak Arleen, Budhe Kustiyah, Mbak Yona, Mas Febri, Tante Tutuk, dan seluruh anggota Keluarga Kusmanto dan Keluarga Banani yang memotivasi penulis agar bisa menyelesaikan studi tepat waktu.
7. Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan dan telah memberi dukungan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Akhir kata penulis mengucapkan permohonan maaf apabila ditemukan kalimat yang kurang berkenan. Semoga skripsi ini dapat berkontribusi menjadi referensi untuk menambah wawasan bagi pembacanya.

Surabaya, 24 Juni 2023

Penulis

Prischa Almathia Elnisse Banani

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
KATA PENGANTAR	iiiv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoretis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Analisis Wacana Digital (<i>Digital Discourse Analysis</i>).....	14
2.2.2 Patriarki di Indonesia	21
2.2.3 <i>Male Privilege</i>	26
2.2.4 YouTube sebagai Media Sosial	33
2.2.5 Perkembangan <i>Talkshow</i> di Indonesia.....	35
2.3 Kerangka Berpikir	41
BAB III	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Definisi Konseptual.....	43
3.2.1 Perkembangan <i>Talk show</i> di Indonesia.....	43
3.2.2 Patriarki di Indonesia	43
3.2.3 <i>Male Privilege</i>	43
3.2.4 Analisis Wacana Digital (<i>Digital Discourse Analysis</i>).....	44
3.3. Objek Penelitian	45

3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5 Teknik Analisis Data	46
BAB IV	48
4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	48
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	51
4.2.1 Teks.....	51
4.2.2 Konteks	72
4.2.3 Aksi dan Interaksi	77
4.2.4 Ideologi dan Kekuasaan.....	87
BAB V.....	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	98
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	122
RIWAYAT HIDUP.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 Thumbnail YouTube Mata Najwa.....	1
Gambar 1.1.2 Screenshot beberapa komentar audiens di YouTube.....	4
Gambar 1.1.3 10 Podcast Favorit Masyarakat Indonesia (Databoks, 2023).....	5
Gambar 1.1.4 Analisis Channel YouTube Mata Najwa (<i>Social Blade Statistics</i> , 2024).....	6
Gambar 1.1.5 10 Pengguna YouTube Terbanyak di Dunia (Databoks, 2023).....	7
Gambar 2.2.2.1 Indonesia's SDG Gender Index 2022.....	23
Gambar 2.2.1 Screenshot Talkshow Mata Najwa di YouTube.....	40
Gambar 2.3.1 Kerangka Berpikir.....	41
Gambar 4.1.1 Potret Keluarga Najwa Shihab (liputan6.com).....	49
Gambar 4.1.2 (Dari kiri) David Nurbianto, Ge Pamungkas, Rina Nose, Alissa Wahid, Ira Noviarti.....	50
Gambar 4.2.1.1.1 Ira Noviarti menit 3:05-3:54.....	52
Gambar 4.2.1.1.2 Alissa, Ge, Najwa, menit 9:25-9:48.....	55
Gambar 4.2.1.1.3 Najwa Shihab, menit 49:20-49:51.....	56
Gambar 4.2.1.2.1 Alissa Wahid, menit 27:00-28:57.....	62
Gambar 4.2.1.2.2 David Nurbianto, Najwa Shihab, menit 28:57-34:44.....	63
Gambar 4.2.1.3.1 Tasya Farasya, menit 14:06-17:10.....	66
Gambar 4.2.1.3.2 Najwa Shihab, menit, 1:04:12-1:05:24.....	67
Gambar 4.2.1.3.3 Ira Noviarti, menit 20:02-20:58.....	68
Gambar 4.2.1.3.3 Najwa Shihab, menit 1:02:54-1:1:03:56.....	71
Gambar 4.2.3.1 Komentar Mendukung Wacana.....	78
Gambar 4.2.3.2 Komentar Mendukung Wacana.....	80
Gambar 4.2.3.3 Komentar Menentang Wacana.....	82
Gambar 4.2.3.4 Komentar Menentang Wacana.....	83
Gambar 4.2.3.5 Komentar Netral Terhadap Wacana.....	84
Gambar 4.2.3.6 Komentar Netral Terhadap Wacana.....	86

ABSTRAK

Talkshow Mata Najwa berjudul “Enaknya Jadi Laki-laki” mengangkat topik tentang hak-hak istimewa yang dimiliki laki-laki sebagai warisan budaya patriarki yang mengakar di masyarakat Indonesia. Penelitian ini berupaya mengungkap wacana dibalik *talkshow* tersebut menggunakan analisis wacana digital. Rodney H. Jones mengungkapkan bahwa analisis wacana digital dilakukan menggunakan 4 elemen, yakni teks, konteks, aksi & interaksi, ideologi & kekuasaan. Hasil penelitian pada elemen pertama yakni teks mengungkap ketidaksetaraan hak dan peran antara laki-laki dan perempuan di bidang domestik, pekerjaan, dan sosial bermasyarakat. Elemen kedua yakni konteks mengungkap bahwa narasumber berdiskusi merupakan warga negara Indonesia, peka terhadap isu sosial di Indonesia dan memiliki beragam profesi yang melatarbelakangi argumennya sehingga memperkaya diskusi. Elemen ketiga yakni aksi & interaksi ditinjau melalui komentar audiens terhadap konten yang menyatakan dukungan, menentang, dan mengambil posisi netral terhadap wacana yang dibawakan. Elemen keempat yakni ideologi & kekuasaan terungkap bahwa YouTube sebagai media digital memiliki keunggulan dalam percepatan penyebaran ideologi dari produsen konten. *Talkshow* Mata Najwa episode ini menggambarkan bagaimana perempuan masa sekarang memiliki kesadaran akan hak dan perannya di kehidupan berujung pada keberanian menyuarakan isu kesetaraan gender.

Kata Kunci: *Analisis Wacana Digital, Male Privilege, YouTube*

ABSTRACT

The Mata Najwa talk show titled “Enaknya Jadi Laki-laki” addresses the topic of male privileges as a legacy of the deeply rooted patriarchal culture in Indonesian society. This research aims to uncover the discourse behind the talk show using digital discourse analysis. Rodney H. Jones states that digital discourse analysis is conducted using four elements: text, context, action & interaction, and ideology & power. The results of the research on the first element, text, reveal the inequality of rights and roles between men and women in domestic, occupational, and social spheres. The second element, context, shows that the discussants are Indonesian citizens who are sensitive to social issues in Indonesia and come from various professions, enriching the discussion. The third element, action & interaction, is examined through audience comments on the content, which express support, opposition, and neutrality towards the presented discourse. The fourth element, ideology & power, reveals that YouTube as a digital medium excels in accelerating the dissemination of ideology from content producers. This episode of Mata Najwa illustrates how modern women are aware of their rights and roles in life, leading to the courage to voice gender equality issues.

Keywords: *Digital Discourse Analysis, Male Privilege, YouTube*